

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN 401 panyabungan”. Dengan melihat hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti temukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan dapat dibuktikan dengan:

a. Guru PAI dan budi pekerti meningkatkan kapabilitas dalam mengajar

1). Pembelajaran PAI dan budi pekerti yang *up to date*

Guru PAI dan budi pekerti SDN 401 Panyabungan terus mengembangkan dirinya dengan meningkatkan penguasaan konten pengetahuan secara berkelanjutan, sehingga pengetahuan yang dimilikinya akan senantiasa berkembang dan *up to date*. Kapabilitas ini juga berhubungan dengan kemampuan guru dalam memahami kurikulum yang berlaku sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakannya benar-benar berorientasi pada kurikulum terbaru.

2). Guru PAI dan budi pekerti mampu merancang pembelajaran yang menarik

Guru PAI dan budi pekerti SDN 401 Panyabungan mampu menggunakan sumber belajar yang tersedia di perpustakaan, peralatan yang tersedia di ruang pembelajaran, dan mampu menciptakan sendiri sumber-sumber belajar lain bila sumber belajar yang ideal tidak tersedia. Guru PAI dan budi pekerti SDN 401 Panyabungan mampu memperoleh dukungan dari tenaga kependidikan dan pengelola satuan pendidikan di tempatnya bekerjanya.

3). Guru PAI dan budi pekerti mengoptimalkan kinerja

Guru PAI dan budi pekerti SDN 401 Panyabungan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologi, sosiologis

dan sebagainya. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik serta mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya. Guru PAI dan budi pekerti SDN 401 Panyabungan juga mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan, Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran, Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik dan mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

2. Kendala-kendala kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN 401 Panyabungan ada 3 yaitu:

a. Sarana dan prasarana yang kurang memadai

Penyebab utama kepala sekolah mengalami kendala dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN 401 Panyabungan adalah sarana belajar di sekolah yang kurang memadai. Artinya sekolah minim sarana prasarana khusus yang menunjang pembelajaran PAI dan budi pekerti bagi peserta didik, ataupun sekolah sudah memiliki sarana pembelajaran, tetapi sudah rusak dan tidak dapat dipakai lagi.

b. Kepala sekolah kurang tegas dalam membuat kebijakan

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah memiliki tanggung jawab dan peran penting untuk mewujudkan proses dalam sistem pendidikan agar produknya benar-benar berkualitas dan bermanfaat untuk kepentingan pembangunan masyarakat. Dengan kata lain bahwa keberhasilan proses untuk mencapai hasil sekolah yang bermutu dan berkualitas sangat tergantung pada kemampuan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola proses sekolahnya.

c. Kurangnya motivasi internal dari guru

Faktor yang mempengaruhi motivasi guru khususnya guru PAI dan budi pekerti SDN 401 Panyabungan dari aspek eksternal dan internal.

Faktor eksternal dari tingkat profesionalisme guru dalam penelitian ini adalah supervisi kepala sekolah yang berkaitan dengan penghargaan atas tugas, diskusi kelompok, perhatian kepala sekolah, dan adanya pelatihan-pelatihan yang dibina oleh kepala sekolah. Faktor internal yang memengaruhi profesionalisme guru adalah faktor yang datang dari dalam guru yang meliputi kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasi, dan pengalaman.

3. Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 401 Panyabungan dapat dilihat dari hal berikut:
  - a. Kepala sekolah menerapkan peran manajerial kerja tim (organisasi)

Manajemen yang dilakukan kepala SDN 401 Panyabungan ini merupakan serangkaian proses yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru dan unit-unit yang ada didalamnya secara berkesinambungan.

- b. Kepala sekolah menerapkan peran evaluator, supervisor, leader dan motivator

Kepala SDN 401 Panyabungan mampu dan berusaha untuk menciptakan dan melancarkan hubungan antar relasi dalam organisasi, dan sebagai usaha untuk meningkatkan profesionalisme guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN 401 panyabungan maka peneliti memberikan beberapa saran berikut ini:

1. Hendaknya guru PAI dan budi pekerti menyadari akan pentingnya kompetensi profesionalisme dalam proses pembelajaran.
2. Bagi kepala sekolah hendaknya selalu memberikan arahan dan motivasi bagi guru PAI dan budi pekerti demi meningkatkan profesionalisme.
3. Hendaknya kepala sekolah selalu mengevaluasi kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan memastikan guru bekerja dengan professional.
4. Sebaiknya siswa-siswi selalu mematuhi nasihat guru dalam menuntut ilmu di SDN 401 Panyabungan.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna dan yang dapat dipertimbangkan agar bisa meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN 401 panyabungan diantaranya yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah di SDN 401 panyabungan diharapkan mengontrol terhadap pendidik dan peserta didik, agar meningkatkan kompetensi profesionalisme dalam proses belajar terutama terhadap guru PAI dan budi pekerti supaya proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien.
2. Kepada guru PAI dan budi pekerti di SDN 401 panyabungan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme dalam proses belajar sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa.
3. Kepada peserta didik di SDN 401 panyabungan hendaknya bersikap aktif dan responsif terhadap bimbingan dan arahan pada guru yang memberikan materi pelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi efektif.
4. Mengingat penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan juga penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna serta apa-apa yang dihasilkan oleh penulis bukanlah merupakan hasil akhir, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdollah, (2020) *Menjadi Guru Profesional: Studi Tentang Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Kinerja Guru di Zaman Milenial*, Jakarta: UNJ Press
- Abidatul Khasanah, Helmalia Putri, Dkk, (2019) *Profil Manajer, Supervisor & Administrator Sukses*, Pekalongan: PT Nem
- Achmad Rozi, (2023) *Meretas Kinerja Dosen: Strategi Membangun Paradigma Baru Kinerja Dosen di Era 5.0*, Banten: PT. Runzune Sapta Konsulten
- Afifudin & Beni Ahmad Saebani, (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Afrizal, (2014) *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers
- Agustinus Hermino, (2014) *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, Yogyakarta: PustakaPelajar
- Ahmad D.Marimba, (2016), *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif
- Ahmad Rohani HM., Abu Ahmadi, (2012), *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi di Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ali Idrus, (2019) *Manajemen Pendidikan Global Visi, Aksi dan Adaptasi*, Jakarta: Gaung Persada
- Andi Prastowo, (2017) *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, Jakarta: Kencana
- Askuri, (2022) *Membina Kompetensi Profesional Guru dengann Manajemen Kepala Sekolah*, NEM
- Basrowi dan Suwandi, (2015) *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Betanika Nila Nirbata, Bakti Widyaningrum (2022) *Komunikasi Pendidikan*, Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia
- Daryanto, (2010) *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Doni Juni Priansa, (2014) *Kinerja Profesionalisme Guru Fokus Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan, Sekolah dan Pembelajaran*, (Bandung: CV. Alfabeta
- E Mulyasa, (2014) *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam konteks menyukseskan MBSdan KBK*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Endang Komara, (2012) *Penelitian Tindakan Kelas dan Peningkatan Profesionalitas Guru* Bandung: Refika Aditama
- Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, (2013) *Kinerja dan Profesionalisme Kepala SekolahMembangun Sekolah yang Bermutu*, Bandung: Alfabeta
- Hamzah B. Uno, (2012) *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan diIndonesia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan Basri, (2014) *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia
- Hendra Kurniawan, (2010) *Etika Profesi Keguruan*, Bandung: Refika Aditama
- Hikmat, (2019) *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Jakub Saddam Akbar, Akhmad Ramli, Dkk, (2023) *Landasan Pendidikan Jambi*: PT. Sonpedia Publishing Indonesia

- Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, (2013) *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Jusuf Amir Faesal, (2016) *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press
- Kaharuddin, (2021) *Kepemimpinan Kepala Sekolah Konsep dan Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*
- Khairul Azan, (2022) *Kinerja Guru Peningkatan Melalui Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja*, Riau: Dotplus Publisher
- Kompri, (2014) *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik*, Bandung: Alfabeta
- Kompri, (2017) *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*, Jakarta: Kencana
- Kunandar, (2010) *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam sertifikasi Guru*, Jakarta : Rajawali Press
- Kunandar, (2019) *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Geafindo
- Lexy J. Moleong, (2019) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet-26, Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Hosnan, (2016) *Etika Profesi Pendidik Pembinaan dan Pemantapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, Serta Pengawas Sekolah*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Martimis Yamin, (2010) *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta: Gaung Persada
- Moh. Uzer Usman, (2016) *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Syakhul Halim, (2021) *Mendongkrak Kompetensi Guru*, Tangerang: Pascal Books
- Mukhlison Effendi dan Siti Rodliyah, (2014) *Ilmu Pendidikan*, Ponorogo: PPS Press
- Mukhtar, Ahmad, Dkk, (2018) *Analisis Kebijakan Pendidikan (Standar Kompetensi Menejerial Kepala Sekolah/Madrasah)*, Jambi: Salim Media Indonesia
- Nanang Fattah, (2019) *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nur Uhbiyati, (2017) *Ilmu Pendidikan Islam II (IPI)*, Bandung: Pustaka Setia
- Nurkolis, (2003) *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Grasindo
- Ondi Saondi dan Aris Suherman, (2010) *Etika Profesi Guru*, Bandung: Refika Aditama
- Punaji Setyosari (2020) *Desain Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rudi Hartono (2019) *Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial (Konsep dan Acuan Dalam Meningkatkan Gairah Mengajar)*, Semarang,: CV. Pilar Nusantara
- Said Hasan, (2018) *Profesi dan Profesionalisme Guru*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Salim dan Syahrums, (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptaka Media

- Sinar, (2023) *Kompetensi Pedagogik: Upaca Menguasai Karakteristik Peserta Didik*, Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media
- Siti Yumnah, Khoirul, Dkk, (2021) *Bunga Rampai: Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*, Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Stief Aristo Walewangko, Hadi Ignatius Untu, Dkk (2022) *Kurikulum Pendidikan: Konsep Dasar, Landasan, Komponen, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia
- Sudarwan Danim dan Khairil, (2012) *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta,
- Sudarwan Danim, (2013) *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta
- Sukandar Rumudi, (2012) *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Syaiful Sagala, (2011) *Kemampuan Personal Guru dan dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta
- Taufik, *Jurnal Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pengembangan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Elfata: Jurnal Ilmu Tarbiyah
- Tim Konsorsium LAPIS PGMI, (2019) *Profesi Keguruan*, Ponorogo: STAIN PO Press
- Wahyosumidjo, (2011) *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritikdan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wina Sanjaya, Andi Budimanjaya, (2017) *Paradigma Baru Mengajar Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana
- Yunus Abidin, Tita Mulyati, Dkk, (2018) *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, Jakarta: Bumi Aksara
- Zainuddin Ali, (2014) *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika